

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pencapaian tujuan organisasi tentunya membutuhkan pemimpin yang mempunyai kelebihan pengetahuan atau kecakapan yang menyangkut bidang tugasnya. Hal tersebut dikarenakan kepemimpinan yang baik mempengaruhi efektivitas kerja yang efektif dan efisien. Sehingga dapat dikatakan bahwa seorang pemimpin bertanggungjawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan

Seorang pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena tidak hanya memimpin, tetapi juga harus bisa memberikan visi dan misi atau arah kemana organisasi akan dibawa. Pemimpin juga harus mengenal pribadi bawahan dan mampu menggerakkan semua potensi dan tenaga bawahan seoptimal mungkin demi suksesnya sebuah organisasi.

Robbins (2015: 410) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau serangkaian tujuan. Sedangkan Efektivitas kerja adalah suatu keadaan dimana aktifitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia dapat mencapai hasil akibat sesuai yang dikehendaki (Sutarto 2012:38) adapun Indikator efektivitas kerja menurut Hasibuan (2003:105) meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, pemanfaatan waktu, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia

Kepemimpinan seorang pemimpin memiliki keterkaitan dengan efektivitas kerja karyawan atau bawahan organisasi, dimana pemimpin memberikan arahan untuk mengerjakan sesuai bidang ilmu yang dipahami. Dengan kata lain efektivitas

suatu organisasi atau perusahaan dapat tercapai apabila masing-masing karyawan dapat tepat mencapai sasaran yang sudah ditentukan. Pemimpin juga diharapkan tetap menerapkan kepemimpinan yang beretika dan selalu menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan bawahan. Pemimpin juga harus memberi ruang kepada bawahannya untuk memberikan ide atau gagasan sehingga terciptanya lingkungan bebas berpendapat untuk tujuan organisasi yang saling mengerti antara seorang pemimpin dengan bawahannya, sehingga dapat terbentuk efektivitas dalam bekerja pada satu tim kerja.

Organisasi sektor publik atau pemerintahan juga membutuhkan konsep *leadership*. Salah satunya di pemerintahan kecamatan Maulafa Kota Kupang. Alasan mengapa *Leadership* penting adalah untuk membangun kerjasama yang kuat antar tim. Visi dan misi sebuah tim harus dicapai melalui kerja sama dan membutuhkan dorongan dari orang yang memiliki kemampuan *leadership* sangat kuat. Maka dengan kekuatan *leadership* yang baik dan kerja sama tim yang baik pula, hambatan dan rintangan akan dapat dihadapi. *Leadership* yang bagus tentu akan berdampak terhadap kualitas kerja para pegawai karena dengan kepemimpinan yang bagus dapat menciptakan sebuah lingkungan kerja baik begitu pun sebaliknya bila kepemimpinan yang buruk maka terjadi ketidakefektifan kerja pegawai.

Hasil penelitian Syopwani (2017: 130) menyatakan bahwa “Kepemimpinan Camat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai dimana bentuk pengaruh tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan Camat akan menyebabkan terjadinya perubahan pada kinerja pegawai”.

Penelitian Supari (2015 : 11) menyatakan bahwa “Prestasi pegawai akan bertambah atau meningkat secara berarti apabila gaya kepemimpinan seorang Camat

lebih ditingkatkan, maka dapat dipastikan prestasi pegawai akan lebih baik atau meningkat secara signifikan”.

Pemerintahan kecamatan Maulafa di kota Kupang provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu organisasi birokrasi pemerintah yang juga membutuhkan pendekatan *leadership* yang handal untuk meningkatkan kinerja kerja dari pegawai pegawai yang ada disana. Dan dari hasil wawancara untuk mengukur pekerjaan pegawainya camat maulafa menggunakan beberapa standar seperti daftar hadir, ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan, pelaksanaan tugas pegawai, dan keakuratan data.

Tetapi pada kenyataannya dari data awal yang diperoleh calon peneliti melalui metode observasi dan wawancara dari jumlah 23 pegawai (10 PNS dan 13 PTT) menunjukkan ada indikasi pegawai yang bekerja tidak efektif sebagaimana mestinya. Misalnya saja para pegawai seringkali terlambat dari jam kerja yang telah ditetapkan, keterlambatan pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, selain itu adanya keluhan dari beberapa masyarakat yang menyatakan susahinya bertemu camat guna mendapatkan tanda tangan.

Perilaku keterlambatan pegawai dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Rekap Kehadiran Pegawai Kantor Camat Maulafa Pada Bulan Maret 2021

No	Hari / tanggal	Jumlah pegawai yang terlambat
1.	Senin, 1 maret 2021	-
2.	Selasa, 2 maret 2021	-
3.	Rabu, 3 maret 2021	-

4.	Kamis, 4 maret 2021	1
5.	Jumat, 5 maret 2021	1
6.	Senin, 8 maret 2021	-
7.	Selasa, 9 maret 2021	3
8.	Rabu, 10 maret 2021	1
9.	Jumat, 12 maret 2021	1
10.	Senin, 15 maret 2021	1
11.	Selasa, 16 maret 2021	2
12.	Rabu, 17 maret 2021	2
13.	Kamis, 18 maret 2021	1
14.	Jumat, 19 maret 2021	2
15.	Senin, 22 maret 2021	1
16.	Selasa, 23 maret 2021	1
17.	Rabu, 24 maret 2021	1
18.	Kamis, 25 maret 2021	1
19.	Jumat, 26 maret 2021	2
20.	Senin, 29 maret 2021	2
21.	Selasa, 30 maret 2021	-
22.	Rabu, 31 maret 2021	1

Sumber : Absensi pegawai kantor camat Maulafa bulan maret 2021

Sebagaimana data di atas, maka pada bulan maret 2021 terdapat 24 kali keterlambatan pegawai. Perilaku indisipliner juga terjadi pada persoalan-persoalan lain yang telah disebutkan sebelumnya.

Dari uraian di atas maka dari itu penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Maulafa Kota Kupang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas kepemimpinan Camat Maulafa Kota Kupang?
2. Bagaimana efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Maulafa Kota Kupang?
3. Apakah Ada Pengaruh kepemimpinan Camat terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Maulafa Kota Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan Camat di Kantor Camat Maulafa Kota Kupang
2. Untuk mengetahui efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Maulafa kota Kupang
3. Untuk mengetahui Pengaruh kepemimpinan Camat terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Maulafa kota Kupang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Kantor Camat Maulafa Kota Kupang, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kepemimpinan terkait efektivitas kerja pegawai.
3. Bagi Almamater, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.